

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian, agar data yang diperoleh tepat dan seakurat mungkin sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan metode *Brain Gym* terhadap peningkatan keterampilan menyimak anak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilihat gejala atau pengaruh yang muncul dari suatu perlakuan tertentu yang dapat diamati dan dikontrol secermat mungkin.

Desain eksperimen yang digunakan adalah jenis *one group design* (pre eksperimen) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Desain penelitian pre eksperimen ini dilakukan dua kali sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *Pre test* ( $O_1$ ), sedangkan observasi sesudah eksperimen disebut *Post test* ( $O_2$ ). Perbedaan  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek *treatment* atas eksperimen. Lebih jelasnya dalam Arikunto (2006 :85) digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Pola Eksperimen**

PRE TEST	TREATMENT	POST TEST
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Arikunto,2006:85)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre test*, sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan, dalam hal ini penerapan metode *Brain Gym*

O<sub>2</sub> : *Post test*, sesudah diberikan perlakuan

### **B. Variabel Penelitian**

Arah penelitian akan menjadi lebih jelas jika dapat merumuskan aspek-aspek variable yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2008) mengemukakan pengertian Variabel Bebas (*Independen Variabel*) dan Variabel terikat (*Dependen Variabel*) sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independen Variabel*) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variable terikat (Sugiono, 2008: 61).
- b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiono, 2008: 61).

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Brain Gym* sebagai variabel X atau variabel bebas (*independent variabel*) diartikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi keterampilan menyimak pada anak usia dini, sedangkan

keterampilan menyimak anak usia dini sebagai variabel Y atau variabel terikat (*dependent* variabel) yang diartikan dapat dipengaruhi oleh variabel X yaitu metode *Brain Gym*.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Brain Gym adalah serangkaian gerakan tubuh yang sederhana yang digunakan untuk memadukan semua bagian otak untuk meningkatkan kemampuan belajar, membangun harga diri dan rasa kebersamaan. Brain Gym dapat juga didefinisikan sebagai senam otak. (Gunawan, 2006: 270)

Brain Gym atau Edu-K adalah aktivitas diri dan gerakan untuk berlatih menyelaraskan fungsi belahan otak kiri dan otak kanan, otak bagian depan dan belakang, otak atas dan bawah, serta fungsi tubuh kiri dan kanan.

2. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Henry G. Tarigan, 1986:28),

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengukur suatu pengaruh atau efektivitas sebuah perlakuan yang diberikan, dimana alat tersebut

disebut instrumen. Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2009: 92) bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat.

Instrumen penelitian yang digunakan harus dirancang sedemikian rupa dan benar-benar valid, hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan tidak keliru (Sudjana dan Ibrahim, 2009 : 97).

Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa tes lisan dan unjuk kerja mengenai keterampilan menyimak. Pada pelaksanaannya tes unjuk kerja dilakukan dengan melaksanakan intruksi yang diberikan mengenai bahasan tema yang diberikan. Sedangkan tes lisannya dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan anak. Peneliti menggunakan instrumen yang mengacu pada Alat Pengujian Prasekolah CRI (Choligh : 2005) dengan sub indikator yang diadaptasi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan *Child Observation Record/COR* (High/Scope Educational Research Foundation, 1992). Instrumen ini belum diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dari itu instrumen kemampuan menyimak akan diuji validitas dan reliabilitasnya, sebelum digunakan dalam penelitian.

## **2. Kisi- kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti mengacu pada Alat Pengujian Prasekolah CRI (Choligh : 2005), yang terdiri dari 2 dimensi yaitu (1) Bahasa

yang diterima (Reseptif), (2) Bahasa yang diungkapkan (Ekspresif). Kedua dimensi ini kemudian dikembangkan menjadi 8 sub indikator, yaitu :

(1) Mendengarkan dengan pengertian akan bahasa, (2) Memberi reaksi dengan tepat terhadap informasi lisan, (3) Mengenali teks lisan yang umum, (4) Berbicara dengan cara yang jelas bagi pendengar, (5) Menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide dan perasaan.

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK USIA DINI**

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Indikator
Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini	<b>Bahasa Reseptif</b>	A. Mendengarkan	✓ Anak melakukan kontak mata (menatap) saat diberikan syair atau lagu.
		dengan pengertian akan bahasa	✓ Anak mendengarkan cerita dan memahami gambar-gambar atau kata-kata
			✓ Anak duduk tertib (tidak berpindah-pindah) saat menerima materi
			✓ Tidak mengobrol dengan teman yang lain

Bahasa Ekspresif	<p><b>B.</b> Memberi reaksi dengan tepat terhadap informasi lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merespon ketika diajak berbicara</li> <li>✓ Memberikan respon terhadap pertanyaan dengan cepat</li> <li>✓ Menyebutkan gambar yang diperlihatkan (binatang, buah, kendaraan)</li> <li>✓ Mengikuti instruksi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas</li> </ul>
	<p><b>C.</b> Mengenali teks lisan yang umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menunjukkan reaksi bukan lisan (bahasa tubuh/isyarat) yang sesuai : gerakan tangan, kaki, kepala, badan, sesuai irama lagu atau puisi</li> </ul>
	<p><b>A.</b> Menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dapat menceritakan kembali cerita pendek yang diberikan</li> <li>✓ Dapat mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok</li> </ul>

		<p><b>B. Bereksperimen</b></p> <p>dengan kata-kata dan bunyi-bunyi</p>	<p>✓ Anak dapat mengulang kembali kata-kata yang diucapkan</p> <p>✓ Anak dapat melanjutkan penggalan kata dan kalimat yang diperdengarkan</p> <p>✓ Anak dapat meniru dan mengulang bunyi huruf-huruf</p> <p>✓ Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana</p>
		<p><b>C. Bercerita atau menggunakan teks lain yang berurutan</b></p>	<p>✓ Menyusun gambar seri dan menceritakannya dengan lancar</p> <p>✓ Turut serta dalam pengulangan bagian sebuah cerita, lagu, puisi</p>

### 3. Teknik penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengolah hasil tes adalah dengan cara memberi skor dengan skala *Guttman*. Sugiyono (2009: 96) mengemukakan bahwa skala *Guttman* yaitu skala pengukuran yang memberi jawaban dengan tegas, misalnya “ya-tidak” atau “benar-salah”, dengan skor tertinggi satu dan

terendah nol, dengan kata lain apabila perlakuan yang diharapkan muncul diberi skor 1. Jika perlakuan yang diharapkan tidak muncul akan diberi skor 0.

Skor tersebut kemudian diterjemahkan dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Mencari skor maksimal
- b. Mencari skor minimal
- c. Menghitung rata-rata ideal dengan rumus :  $\text{Rata-rata ideal} = \text{skor maksimal}/2$
- d. Menghitung standar deviasi dengan rumus :  $\text{Standar deviasi} = \text{skor maksimal}/3$

Dari langkah-langkah di atas didapat criteria sebagai berikut :

**Table 3.4**  
**Kategorisasi Profil Tingkat Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini**

Kategorisasi	Kriteria
$X < (\mu - 1 \times \text{SD})$	Rendah
$(\mu - 1 \times \text{SD}) \leq X (\mu + 1 \times \text{SD})$	Sedang
$X \leq (\mu + 1 \times \text{SD})$	Tinggi

(Azwar : 2000, dalam Restie, 2010 : 61)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\mu$  : Mean ideal

#### 4. Analisis instrumen

##### a. Uji Coba

Dalam penelitian ini, sebelum instrumen digunakan maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui tingkat

keterpahaman instrument, selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini dimaksudkan agar instrumen yang digunakan benar-benar dapat diterapkan agar dapat memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba dilaksanakan di TSS Center Bandung Jl. Buah Batu No.40 pada kelompok Aktif A, yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok Bebek di Play Group Salman Al Farisi Bandung.

Instrumen yang diujicobakan berjumlah 19 item pertanyaan. Setelah diujicobakan maka dilakukan penyeleksian item dengan cara mencari indeks diskriminasi item.

#### b. Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas instrumen penelitian dapat menunjukkan seberapa besar instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Sehingga hasilnya menjadi akurat. Sugyiono (2009 : 125) mengemukakan bahwa terdapat dua macam validitas yang sesuai dengan pengujiannya, yaitu:

##### 1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Dalam menguji validitas isi, digunakan pendapat dari para ahli (*Judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen tentang aspek- aspek

yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

## 2) Validasi Item (*Item Validity*)

Validitas Item dilakukan untuk menguji seluruh item suatu instrumen dalam satu variabel (Sugiono, 2008). Dalam menguji validitas item, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen terdapat butir-butir (item) pertanyaan dan pernyataan

Dalam penelitian ini, pengujian validitas alat ukur yang digunakan adalah pendekatan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Skor tiap item

Y : Skor total seluruh item

N : Jumlah responden

## c. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen memiliki derajat konsistensi dan kestabilan data atau temuan (Sugiono, 2008: 364). Maksudnya disini bahwa kapanpun alat pengumpulan data tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari *Cronbach* sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah *varians* butir

$\sigma_t^2$  = *varians* total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan =  $n - 1$ .

Jika  $r_i > r_{\text{tabel}}$  → reliabel

Jika  $r_i \leq r_{\text{tabel}}$  → tidak reliabel

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*. Pengolahan data dilakukan terhadap skor yang diperoleh anak terkait kemampuan kosakata mereka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil tes adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas Distribusi

Tujuannya adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Kenormalan data dapat diuji dengan menggunakan distribusi chi kuadrat.

Langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan rentang skor (r)

$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

- b. Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

dimana  $N = \text{jumlah responden}$

- c. Tentukan panjang kelas interval (p), yaitu

$$p = \frac{r}{k}$$

- d. Tentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

- e. Tentukan simpangan baku ( $\sigma$ ) dengan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

- f. Menghitung harga baku (z)

$$z = \frac{bk - \bar{x}}{\sigma}$$

- g. Menentukan luas interval (l)

$$l = |z_{\text{tabel2}} - z_{\text{tabel1}}|$$

- h. Menghitung frekuensi ekspektasi ( $E_i$ )

$$E_i = N \times 1$$

- i. Menghitung nilai  $\chi^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- j. Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan rumus:

$$db = k - 3$$

dimanak = banyaknya kelas interval

- k. Membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  atau  $\chi^2_{(99\%, k-3)}$  dengan kriteria uji:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(99\%, k-3)}$  maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai apakah data hasil penelitian dari dua kelompok yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), maka bisa dikatakan bahwa sampel-sampel dari kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama/seragam. Dalam hal ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut;

$$F = \frac{Vb^2}{Vk^2}$$

F = Nilai homogenitas *varians*

$Vb^2$  = *Varians* terbesar

$Vk^2$  = *Varians* terkecil

Selanjutnya, nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ .

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen, dan demikian sebaliknya.

### 3. Uji t

#### a. Uji t sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang berarti pada keterampilan menyimak anak di Play Group Salaman Al Farisi, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol setelah proses pembelajaran. Dalam hal ini kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan teknik *Brain Gym*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan serupa namun hanya mendapatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Penggunaan analisis *Paired Sample T test* dikarenakan kedua kelompok data memiliki keterkaitan yakni skor sebelum dengan skor sesudah dari responden yang sama. Adapun rumus nya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2003: 510)

Dimana:

$D$  = Gain skor akhir dengan skor awal

$\bar{D}$  = *Mean Difference* atau nilai rata-rata gain skor akhir dengan skor awal

$N$  = jumlah responden/sampel

Nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan hipotesis dan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan adalah;

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan atas keterampilan menyimak pada anak usia dini di Play Group Salman Al Farisi sebelum dan sesudah pembelajaran

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan atas keterampilan menyimak pada anak usia dini di Play Group Salman Al Farisi sebelum dan sesudah pembelajaran

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria sebagaimana berikut;

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menyimak pada anak usia play group setelah pembelajaran”

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ : “terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menyimak pada anak usia play group setelah pembelajaran”

#### **b. Uji t sampel Bebas (*Independent Sample T Test*)**

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan) atas keterampilan menyimak pada anak usia play group pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data
- b. Membuat distribusi frekuensi dari masing-masing kelompok yang diteliti
- c. Mencari rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{N}$$

d. Mencari simpangan baku (SB)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

e. Uji signifikansi perbedaan dua rata-rata satu pihak dengan rumus :

$$\frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{S_{x-y}^2 \left( \frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

, dimana

$$S_{x-y}^2 = \frac{S_x^2(n_x - 1) + S_y^2(n_y - 1)}{n_x + n_y - 2}$$

Keterangan :

$S^2$  = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok 2

$S_x^2$  = Varians tes awal

$S_y^2$  = Varians tes akhir

$\bar{X}$  = Skor rata-rata tes awal

$\bar{Y}$  = Skor rata-rata tes akhir

Kriteria pengujian adalah diterima hipotesis  $H_a$ , jika  $t_{1-\alpha} \leq t$  di mana

$t_{1-\alpha}$  didapat dari daftar distribusi dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - \alpha)$

. Untuk harga-harga  $t$  lainnya ditolak.

## **F. Populasi dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (1997:108) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Keseluruhan subjek tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian atau menjadi sumber data dalam proses penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun (kelompok besar) di Play Group Salman Al Farisi Bandung, yang berjumlah 17 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau yang mewakili dari populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini, sekitar 17 anak dari kelompok besar Play Group Salman Al Farisi sebagai kelompok eksperimen dan 17 anak dari kelompok besar Play Group Salman Al Farisi sebagai kelompok kontrol. Adapun kriteria sampel didasarkan pada usia anak, yaitu usia 3-4 tahun. Sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto (2001:51) bahwa penentuan sampel bagi jumlah populasi kurang dari seratus dapat digunakan tehnik *total sampling*, artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

## **G. Prosedur penelitian**

Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) pada subjek penelitian selama periode tema tertentu (satu bulan) dengan pelaksanaan pemberian perlakuan

setiap 3 kali dalam seminggu. Adapun Prosedur penelitiannya melalui tahapan-tahapan yakni tahapan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Penulis akan memaparkan tahapan-tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

### **1. Persiapan Penelitian**

- a. Mengadakan studi pendahuluan dengan observasi lapangan ke Play Group Salman Al Farisi guna memperoleh masalah penelitian yakni permasalahan tingkat keterampilan menyimak anak usia 3-4 tahun.
- b. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan melakukan studi kepustakaan
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Melakukan observasi awal pada kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian
- e. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait
- f. Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Brain Gym*
- g. Menyusun instrumen penelitian, perencanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasinya
- h. Melakukan ujicoba instrumen penelitian
- i. Melakukan revisi terhadap item instrumen yang tidak valid dan tidak reliable.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Melakukan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- c. Setiap kelompok mendapat bahan ajar yang sama dan waktu yang sama pula
- d. Kelompok eksperimen mendapat bahan ajar dengan menggunakan metode *Brain Gym* sedangkan kelompok kontrol mendapatkan bahan ajar dengan pembelajaran klasikal
- e. Memberikan tes akhir (*Post test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## 3. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- a. Mengolah data hasil eksperimen melalui pengujian statistik yakni dengan membandingkan skor *pre-test* dan skor *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis